

# Sistem Informasi Kearsipan Pegawai Pada Bagian Umum Kantor Walikota Pematangsiantar

Maya Anjeli Siadari, Abdullah Ahmad, Poningsih, Solikhun\*

Manajemen Informatika, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: mayasiadari14@gmail.com, abdul@amiktunasbangsa.ac.id, poningsih @amiktunasbangsa.ac.id, solikhun @amiktunasbangsa.ac.id

**Abstrak**—Perkembangan teknologi informasi yang berbasis teknologi komputer mempengaruhi usaha pencapaian sasaran dengan baik dan membuat kerja lebih cepat diproses, serta mendukung manusia dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penulis membuat Paper yang berhubungan dengan sistem Perhitungan data Lembur Karyawan karena PT.Eastern Sumatra Indonesia Bukit Maradja Estate masih menggunakan sistem yang sederhana yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penginputan data. Aplikasi ini dibangun menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2000 sebagai penyimpanan data. Dengan Paper ini, penulis berharap agar dapat memudahkan Karyawan menginput dan menjaga agar data tidak rusak meskipun dalam jangka waktu yang lama dan akan mempermudah pegawai maupun siswa untuk memperoleh informasi kapan pun disaat data di butuhkan.

**Kata Kunci:** Data Lembur, Microsoft Visual Basic 6.0, SQL Server 2000

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi semakin maju dan pesat. Hampir setiap waktu terjadi perubahan inovasi-inovasi baru pada teknologi yang kita gunakan sehari-hari. Tentunya perkembangan teknologi tersebut akan membuat laju informasi di dunia ini semakin cepat dan praktis. Untuk mendapatkan sistem yang baik diperlukan beberapa kali tahapan dalam merancang dan menganalisa sistem tersebut, kemudian mengimplemetasikannya dalam bentuk dan kondisi baru sesuai analisa. Dengan demikian suatu hal yang lazim apabila penulis mencoba untuk megolah kembali sistem arsip kepegawaian pada kantor walikota Pematangsiantar sebagai salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan informasi tentang data arsip pegawai yang lebih efisien dan efektif.

Sistem yang berjalan saat ini pada Kantor Wali Kota Pematangsiantar dalam mengolah data arsip pegawai masih kurang akurat karena sistem yang digunakan untuk pengolahan data arsip masih menggunakan *Microsoft Word*. Tentu saja terdapat beberapa masalah yang timbul dalam mencari data pegawai dikarenakan data tersebut bercampur dengan data-data yang lain dimana sering mengalami keterlambatan untuk mengetahui data pegawai tersebut tidak tersimpan dengan aman.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis memberikan solusi dengan membangun suatu sistem informasi arsip kegewaian. Diharapkan sistem dapat mempermudah proses pencarian berkas-berkas dalam pengolahan data arsip pegawai yang akan dilakukan. Perancangan suatu sistem informasi dapat diolah dengan bahasa pemrograman *PHP*, *Macromedia Dreamweaver* dan *MySQL*

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menulis dan mengambil sebuah judul “SistemI Kearsipan Pegawai Pada Bagian Umum Kantor Wali Kota Pematangsiantar”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Data

Menurut Nugroho (2011 : 5) “Data adalah fakta-fakta tentang segala sesuatu didunia nyata yang dapat direkam dan disimpan pada media komputer”. Menurut Sutabri (2012 : 7) “data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu kesatuan yang nyata dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi”.

### 2.2 Informasi

Menurut Sutabri (2012 : 8) “Informasi adalah data yang telah diklarifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

### 2.3 Sistem

Menurut Ladjamudin (2013 : 3) “Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut”.

### 2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut diana (2011 : 40) “*DFD* merupakan gambaran komponen sistem, aliran data diantara komponen tersebut sistem tersebut, sumber data, tujuan, dan penyimpanan data. Penekanan *DFD* Terletak pada analisis aliran data dan disalin logisnya bukan pada desain fisiknya” (Mesran, 2019). Salah satu keuntungan menggunakan *DFD* adalah untuk memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk memahami/mengerti sistem yang akan dikerjakan. Dalam pembuatan *DFD* terdapat simbol-simbol yang harus digunakan. Simbol-simbol tersebut tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Simbol DFD (Diana dan Setiawati, 2010)

No	Nama/Symbol	Keterangan
1		Terminal (Data/Symbol) ini digunakan untuk menggambaran awal/mutakhir data.
2		Proses (Symbol) ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.
3		Data store (Simpanan data/Symbol) ini digunakan untuk menyimpan data dan dipakai untuk keperluan akses/terpanggil.
4		Data Flow/Symbol ini digunakan untuk menggambaran aliran data yang berjalan.

### 2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak (Ladjamudin, 2013 : 142). ERD memiliki beberapa komponen. Komponen ERD tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Notasi Diagram Relasi (Al-Bahra bin Ladjamudin, 2013)

No	Simbol	Artinya
1		Entitas Suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam sebuah sistem yang memiliki ciri-ciri atau atribut tersendiri.
2		Hubungan Hubungan yang terjadi antara satu atau lebih enty. Kumpulan relasi/objek yang sejenis disebut relasi/objek ent.
3		Atribut Atribut adalah elemen-elemen dari entitas yang menjadi karakteristik suatu enty terjadi pada relasi/objek ent.
4		Garis Utama menghubungkan atribut enty dengan enty dan enty dengan relasi/objek ent.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode tersebut adalah :

1. Observasi

Adalah dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan pada Kantor Walikota Pematangsiantar.

2. Studi Pustaka

Adalah pengumpulan data berupa teori-teori yang bersumber dari buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan Judul Paper.

### 3.2 Metode Perancangan Sistem

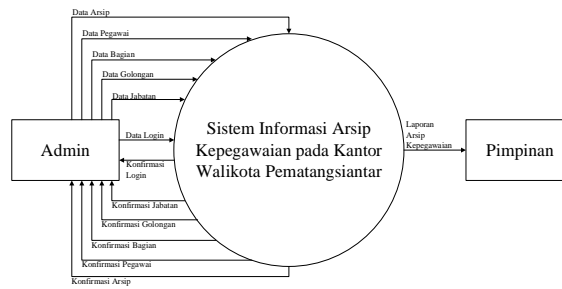
Metode perancangan sistem digunakan dalam membangun sistem, diantaranya membangun proses, rancangan *output*, rancangan *input*, rancangan *database*, rancangan sistem dan rancangan *interface*.

#### 3.2.1 Rancangan Proses

Rancangan proses dimodelkan dengan *Data Flow Diagram (DFD)*. Perancangan *DFD* merupakan hal yang harus dilakukan karena dengan melihat *DFD* maka kita akan mengetahui arus data yang mengalir dalam suatu sistem dan mengimplementasikannya pada sebuah *database*.

##### a. Diagram Konteks

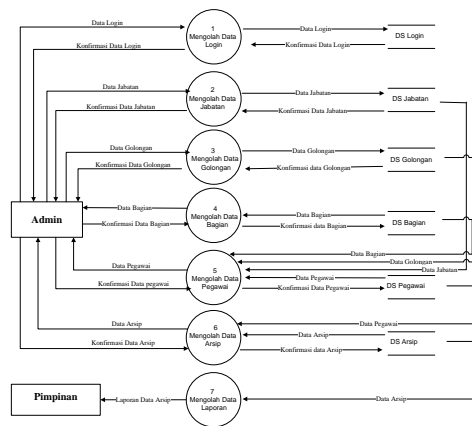
Diagram konteks digambarkan bahwa pemakaisistem adalah administrator. *Admin* akan melakukan proses, kemudian *user* mendapatkan *output* terakhir berupa informasi seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Konteks

**b. Perancangan DFD Level 1**

Adapun perancangan *DFD* level 1 dari Sistem Informasi Arsip Kepegawaian pada Kantor Walikota Pematangsiantar adalah seperti gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. DFD Level 1

**3.2 Hasil**

**3.3.1 Menu**

Sebelum masuk ke menu-menu dalam program *user* pertama kali akan di hadapkan dengan Halaman depan.

a. Halaman Depan

Berfungsi untuk menampilkan halaman depan sebelum masuk ke halaman utama, dan di halaman depan ini kita bisa masuk ke dalam *administrator*.



Gambar 3. Halaman Depan

b. Halaman Login

*User* akan di arahkan ke Halaman *login* untuk memvalidasi apakah pengguna memiliki otoritas untuk menggunakan program ini atau tidak. Tampilan dari Halaman *login* dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

Pada *Halaman* ini user di harapkan untuk mengisikan data *login* yang benar sehingga dapat menggunakan program. Yang harus di isikan oleh *user* adalah *username* dan *password*.

c. Halaman Utama

Setelah proses validasi selesai berikutnya *user* akan memasuki halaman utama yang merupakan halamanyang dapat di gunakan sebagai jembatan atau penghubung antar semua halamanyang di gunakan dalam program ini. Tampilan halaman utama dapat di lihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Utama

d. Masukan (Input) Sistem

Masukan (*Input*) sistem ini digunakan untuk memasukkan data ke dalam system. Berikut merupakan contoh tampilan halaman *input* :

a) Halaman Jabatan.

Halaman Penduduk dapat dijalankan dengan memilih menu Data Jabatan Halaman utama, maka Halaman Penduduk akan tampil. Tampilan Halaman Jabatan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Jabatan

Tombol tambah digunakan untuk membuat data Jabatan baru. Kemudian isi data Jabatan dan pilih simpan untuk menyimpan data Jabatan. Jika ingin meng-*edit* atau *Update* data Jabatan klik tombol ubah pada salah satu data Jabatan yang telah tersimpan dan ingin di *edit* pada tabel, kemudian masukkan kembali data Jabatan yang benar dan *klik* simpan untuk menyimpan ulang data Jabatan. Kemudian pilih hapus untuk menghapus data Jabatan. Batal untuk membersihkan objek data Jabatan, seperti pada gambar 7 berikut ini.



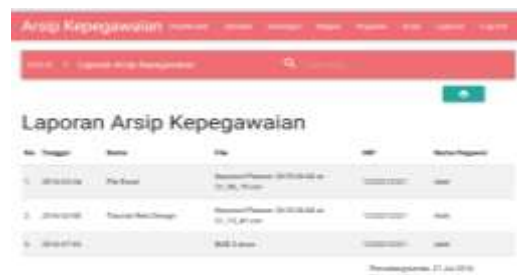
Gambar 7. Halaman Tambah Data Jabatan

e. Keluaran (Output) Sistem

Keluaran (*Output*) sistem berfungsi sebagai pencarian dan laporan yang dapat dicetak dari data yang telah di *input*. Tampilan *output* sistem dapat di lihat di bawah ini :

a) Halaman Laporan Arsip

Halaman Laporan Arsip dapat dijalankan dengan memilih menu laporan Arsip pada Halaman utama, maka Halaman laporan Arsip akan tampil. Tampilan Halaman data Laporan Arsip dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman Laporan Penggajian

Halaman laporan Arsip ini digunakan untuk mencetak laporan Arsip pilih cetak. Akan tampil gambar seperti 9.



No	Nama	Jenis	Tanggal	Kategori	Status	Aksi
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...

Gambar 9. Tampilan Halaman Data Laporan Arsip

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kantor Walikota Pematangsiantar dapat di ambil kesimpulan, bahwa:

1. Sistem Informasi Arsip Kepegawaian pada Kantor Wali Kota Pematangsiantar dapat di bangun menggunakan *Php* dan *Database MySQL*.
2. Sistem Informasi Arsip Kepegawain pada Kantor Wali Kota Pematangsiantar sangat membantu pegawai khususnya di bidang ke arsiapan Pegawai dalam mengolah data arsip Kepegawaian pada Kantor Wali Kota sehingga kinerja menjadi lebih cepat dan kerusakan ataupun kehilangan data dapat di atasi.

#### REFERENCES

- [1] Abdul Kadir, 2015, *Simbol – simbol DFD*, Andi, Yogyakarta
- [2] Al Baharudin, 2010, *Pengertian Perancangan Sistem*, Edisi I. Yogyakarta :Andi.
- [3] Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013), *Analissa Dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4] Arsip SD Negeri 097369 Sihapalan
- [5] Diana & Setiawati, 2010, *Data Flow Diagram*, Andi, Yogyakarta.
- [6] Diana & Setiawati, 2011, *Pengertian Pengembangan Sistem*, Andi, Yogyakarta.
- [7] Sutabri, Tata, 2012, *Sistem Informasi Manajemen 2*, Andi, Yogyakarta
- [8] Mesran, M. (2009). *Visual Basic (I)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [9] Mesran, Nasution, S. D., & Waruwu, F. T. (2019). *Merancang Aplikasi Penjualan dengan Visual Basic*. Green Press.